

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan *developmental riseach*, pendekatan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Adapun jenis penelitiannya jika dilihat dari tujuannya, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *develepmental risearech* karena bermaksud melakukan studi deskriptif tentang pengembangan supervisi pendidikan di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

B. Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata orang itu sendiri baik tertulis atau diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 6. Juga bisa dilihat di Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Analisis Data (-Model bogdan dan Bikken, -Model Milles dan hubermann-model Struss dan corbin, -Model Spradley, -Analisis Model Philp Myring, -Program Komputer NVivo)* (Jakarta: CV Raja Grafindo Persada, 2010), hlm,1.

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis.²

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subjek peneliti sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Juga dokumentasi yang bersifat sebagai penguat/ pembukti dari data yang diperoleh berdasarkan pernyataan subjek penelitian tersebut.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Yang diambil secara *purposive sample*, dalam rangka menemukan informasi semaksimal mungkin tentang sasaran atau sumber data yang diinginkan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan tehnik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengembangan supervisi pendidikan di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Sedangkan teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengkroscek dan memperkuat data-data yang di dapatkan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian,

²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm,157.

khususnya terkait dengan pengembangan supervisi pendidikan di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Sedangkan teknik analisis dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan kegiatan penelitian ini adalah untuk memperkuat data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, khususnya terkait dengan pengembangan supervisi pendidikan di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Sedangkan orang-orang yang menjadi sumber data dalam hal ini adalah kepala SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan, para guru PAI yang ada di lingkungan SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan sebagian siswa yang ada di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan.

Alasan pemilihan metode wawancara, observasi dan dokumentasi adalah karena ketiga metode ini sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga jika digunakan ketiganya akan saling bantu-membantu dan saling melengkapi. Observasi digunakan dengan alasan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan. Jenis observasi (*pengamatan*) yang peneliti pilih adalah observasi tidak berperan serta artinya peneliti sebagai pengamat penuh sebab peneliti tidak berhak untuk masuk dalam wilayah pribadi subjek. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menambah informasi yang lebih mendalam lagi khususnya terkait dengan data-data yang berhubungan dengan bentuk pengembangan supervisi pendidikan di SMK Mambaul Ulum Bata-Bata, dalam hal itu, peneliti melakukan kegiatan observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, dan peran serta para pelaku supervisi dalam pelaksanaannya. Kegiatan observasi yang dilakukan

oleh peneliti diantaranya adalah hal-hal yang berhubungan dengan Pengembangan dan hasil dari pengembangan Supervisi Pendidikan di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan tersebut.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ini ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³

Jenis wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara ketat oleh peneliti untuk memperoleh data yang sebenarnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti maksudkan untuk memperoleh informasi yang tidak baku seperti adanya pengecualian, penyimpangan dan penafsiran yang tidak lazim dalam wawancara terstruktur di atas.

Adapun subjek penelitian yang akan peneliti wawancarai adalah kepala sekolah SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata, para guru PAI di SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata yang dalam hal ini terdapat tiga orang guru PAI yang peneliti wawancarai. Dan sebagian siswa di SMK Mambaul Ulum Bata-bata.

³Ibid, hlm,186.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal-hal yang telah diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Tahap analisis data, terdiri dari beberapa pekerjaan yakni: induksi, tipologi, konseptualisasi maupun interpretasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian maupun setelah selesai penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya di mana pekerjaan pengumpulan data harus diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasikan, dan mereduksi sekaligus menyajikan data.⁴

Sedangkan menurut Seiddel mengatakan bahwa proses analisis data sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
- b. Mengumpulkan, memilah-memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, dan membuat ikhtisar,
- c. Berpikir induktif, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁵

⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Serasin, 2000), hlm,142.

⁵Ibid, hlm, 248.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan data, dilakukan dengan cermat dan hati-hati agar penelitian ini tidak sia-sia dan bukan hanya sekedar menjadi serimonial belaka sehingga kegunaan dan manfaat penelitian ini benar-benar dirasakan. Untuk mengecek keabsahan atau validitas temuan dari data yang diperoleh di lapangan maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan teknik yang di perlukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti, kehadiran peneliti dalam pengumpulan data sangat vital. Dengan memperpanjang dan menambah volume kehadirannya di tengah kancah penelitian, peneliti dapat menguji kebenaran informasi dan membangun kepercayaan subyek,
2. Observasi yang diperdalam, observasi yang diperdalam merupakan peningkatan intensitas ketekunan dalam melakukan pengamatan (pengamatan dengan lebih jeli dan lebih seksama) untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang diteliti,
3. Triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi di waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai

sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
 - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
 - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data yang dapat dilakukan.⁶
4. Uraian rinci, maksudnya data yang diperoleh dipaparkan secara rinci sehingga pembaca dapat mengerti dan mengetahui temuan yang dihasilkan dari penelitian ini. Uraian rinci ini terutama ditekankan pada fokus penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti dalam studi ini.
5. Analisis kasus negatif, teknik ini untuk mengecek keabsahan temuan dengan menganalisis isu-isu (data) yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi sehingga data itu menunjukkan kebenaran sebagaimana adanya.

⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm, 330-332.